

**PENGARUH RESIKO KEUANGAN, POLITICAL CONNECTION TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR MIGAS YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016 – 2020**

Oleh :

Yurisna Eka Damayanti

yurisnadama@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

Firm value is one of the important things to attract investors to invest. To increase the value of the company must pay attention to several factors including financials risk, and political connection. The study entitled “The Effect of Financial Risk, and Political Connection on the Value of Oil and Coal Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020” aims to determine whether these factors significantly affect the value of the industries.

The research method used is a quantitives approach. The population used is oil and coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample used in this study amounted to 9 companies and the type of data used was secondary data.

From the results of the analysis, was found that financial risk affects the value of the company by – 0,046, and political connection affects by -0,057. Both variables accounted for 2,2% of the firm’s value so that both variables had no signification effect.

Keywords: Risk Financial, Political Connection, Firm Value

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (firm value) sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai investasi untuk menjalankan produktifitas perusahaan. Salah satu hal terpenting dalam mempelajari investasi adalah bagaimana cara mengukur risk and return.

Risiko keuangan adalah bentuk kerugian yang dihadapi perusahaan akibat penggunaan leverage keuangan. Untuk mengurangi risiko keuangan maka diperlukan manajemen laba yang baik.

Perusahaan sub sector pertambangan minyak dan gas bumi memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dikarenakan sebagai penyedia sumber daya energy yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dalam kegiatan produksinya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan

political connection yaitu hubungan yang dimiliki oleh perusahaan dengan parlemen pemerintahan untuk kemudahan dalam mencari dana.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah suatu proses yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan dalam perusahaan.

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah suatu hubungan antara pihak manajer sebagai agen dan para investor sebagai principal.

Risiko keuangan

Risiko keuangan adalah suatu kerugian yang dihadapi oleh perusahaan yang berkaitan dengan keuangan.

Political connection

Political connection adalah hubungan antara perusahaan dengan parlemen pemerintahan untuk mendapatkan kemudahan dalam bisnis perusahaan.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Risiko keuangan merupakan risiko bagi pemegang saham biasa yang diakibatkan oleh penggunaan leverage keuangan. Berdasarkan penelitian Aris Sunandes (2017) menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Yamasita (2020) menunjukkan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H₁ = Terdapat pengaruh signifikan risiko keuangan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Political Connection Terhadap Nilai Perusahaan

Political connection merupakan hubungan dewan direksi perusahaan dengan parlemen pemerintahan. Berdasarkan penelitian Ahmad Maulana (2019) menunjukkan bahwa political connection memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ = Terdapat pengaruh signifikan political connection secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Risiko Keuangan dan Political Connection Terhadap Nilai Perusahaan

Risiko keuangan adalah kerugian yang dialami perusahaan yang diakibatkan dalam penggunaan leverage keuangan. Risiko keuangan juga dapat diartikan sebagai fluktuasi target

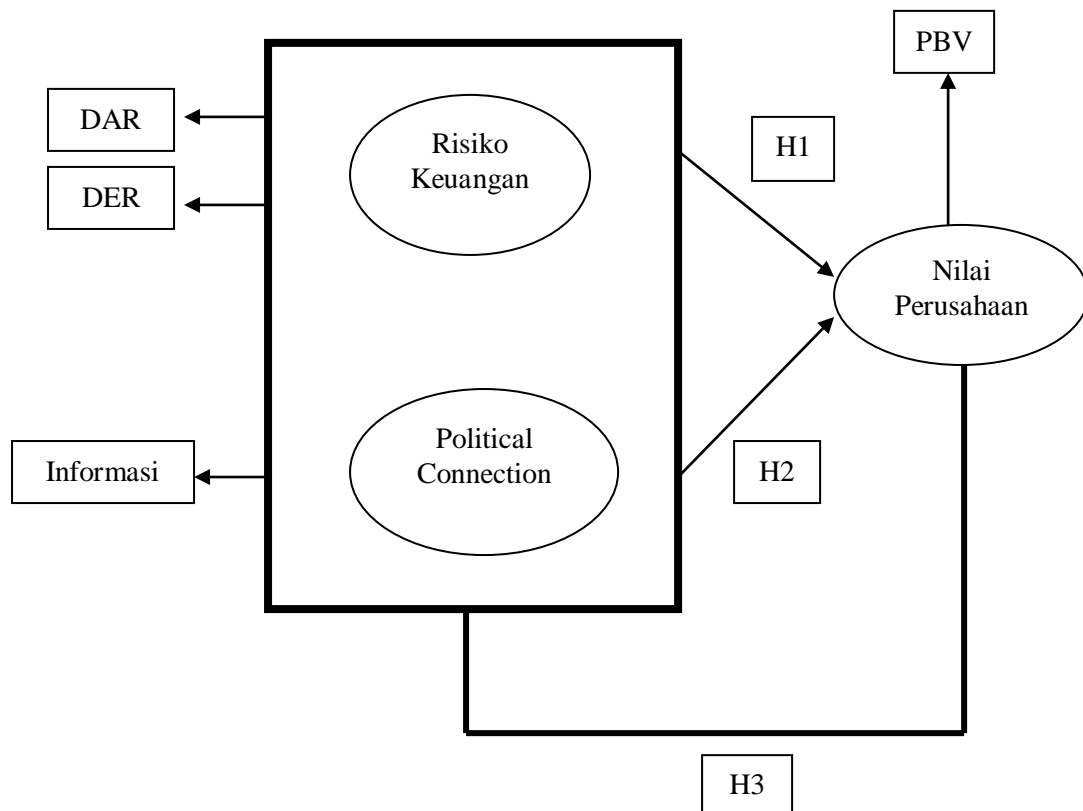
keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejala berbagai variable mikro (Bramantyo,2010).

Perusahaan dikatakan memiliki political connection jika dengan cara – cara tertentu perusahaan tersebut memiliki ikatan secara politik atau mengusahakan kedekatan dengan politisi atau pemerintah (Purwoto,2011).

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan menggunakan price book value (Nurainun dan Sinta,2009).

H₃ = Terdapat pengaruh signifikan risiko keuangan dan political connection secara simultan terhadap nilai perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data yang bersifat sekunder. Data yang digunakan merupakan perusahaan pertambangan sub sector minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sub sector minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini terdapat 14 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan diperoleh sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan Uji Parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi R. Sedangkan uji asumsi klasik yang

digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heterokedastiditas.

DEFINISI OPERASIONAL DAN VARIABEL

DEFINISI OPERASIONAL

Operasional dalam penelitian ini adalah Resiko Keuangan dan Political Connection. Risiko keuangan disini diukur menggunakan DAR dan DER. Sedangkan political connection untuk mengetahui apakah perusahaan mempunyai hubungan politik pemerintahan atau tidak dengan perusahaan dengan cara mencari informasi melalui media internet. Untuk nilai perusahaan diukur menggunakan PBV.

DEFINISI VARIABEL

Risiko Keuangan

Risiko keuangan (financial leverage) menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Kasmir,2014). Risiko keuangan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

$$DAR = \frac{Liabilitas}{Total\ Aset}$$

Political Connection

Perusahaan dikatakan memiliki political connection (hubungan politik) jika dengan cara – cara tertentu perusahaan tersebut memiliki ikatan secara politik atau mengusahakan kedekatan dengan politisi atau pemerintah (Purwoto,2011).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi (Sartono,2016). Nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus berikut:

$$PBV: \frac{Harga\ Saham \times Jumlah\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Ekuitas}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji valliditas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu indicator. Suatu indicator dikatakan valid apabila nilai sig (2-tailed) dibawah 0,05. Berikut adalah hasil dari uji validitas:

Hasil Uji Validitas Resiko Keuangan

Sig (2-tailed)	DAR	DER	Risiko Keuangan
DAR		0,000	0,000
DER	0,000		0,000
Risiko Keuangan	0,000	0,000	

Sumber Data Diolah Penulis

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa sig (2-tailed) dibawah 0,05. Nilai DAR terhadap DER adalah 0,000 dan terhadap risiko keuangan adalah 0,000. Nilai DER terhadap DAR adalah 0,000 dan terhadap risiko keuangan adalah 0,000. Nilai resiko keuangan terhadap DAR adalah 0,000 dan terhadap DER adalah 0,000. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variable lolos uji kelayakan

Hasil Uji Validitas Political Connection

Sig (2-tailed)	Political Connection	Political Connection
Political Connection		0,000
Political Connection	0,000	

Sumber Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas diketahui sig (2-tailed) adalah sebesar 0,000 sehingga indicator dapat dikatakan layak dan dapat diuji

Hasil Uji Validitas Nilai Perusahaan

Sig (2-tailed)	Price to Book Value (PBV)	Nilai Perusahaan
Price to Book Value (PBV)		0,000
Nilai Perusahaan	0,000	

Sumber Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas sig (2-tailed) PBV terhadap nilai perusahaan adalah 0,000. Begitu juga dengan nilai perusahaan terhadap PBV senilai 0,000. Dari hasil uji dapat dikatakan bahwa indicator valid dan dapat diuji.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Dapat dikatakan reliable jika nilai chronbach's alpa $>0,06$.

Hasil Uji Reabilitas Risiko Keuangan

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Item
0,787	0,995	3

Pada tabel uji reabilitas diatas nilai cronbach's alpha adalah 0,995. Nilai tersebut memenuhi syarat uji kelayakan yaitu $>0,06$ sehingga variable dapat dikatakan reliable.

Hasil Uji Reabilitas Political Connection

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Item
1,000	1,000	2

Sumber Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas variable political connection memiliki nilai cronbach alpha sebesar 1,000 dimana $>0,06$ maka variable dapat dikatakan reliable.

Hasil Uji Reabilitas Nilai Perusahaan

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Item
1,000	1,000	2

Sumber Data Diolah Penulis

Nilai cronbach's alpha pada variable nilai perusahaan adalah sebesar 1,000 maka dapat dikatakan reliable karena melebihi nilai minimal 0,06.

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

Pada uji normalitas berfungsi untuk menilai sebuah sebaran data pada kelompok apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp Sig. (2-tailed)	0,097

Sumber Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test bahwa nilai Asymp. Sig (2 –tailed) adalah sebesar 0,097 dimana tersebut melebihi 0,05 maka model regresi distribusi adalah normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Pengujian ini dilakukan menggunakan korelasi antar variable bebas yang akan digunakan dalam persamaan regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Risiko Keuangan	0,857	1,167
Political Connection	0,857	1,167

Sumber Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance untuk variable Risiko Keuangan adalah 0,857, dan nilai Political Connection adalah 0,0857. Nilai kedua variable tersebut diatas nilai minimal yaitu 0,1. Untuk nilai VIF risiko keuangan adalah 1,167, dan nilai VIF political connection adalah

1,167. Nilai VIF kedua variable tersebut juga tidak lebih dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kedua variable tidak mengalami multikolinearitas.

UJI AUTOKORELASI

Uji autokorelasi adalah untuk mencari apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 atau sebelumnya.

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,378

Sumber Data Diolah Penulis

Hasil uji autokorelasi didapatkan nilai durbin Watson 1,378. Nilai tersebut memenuhi hasil uji korelasi dikarenakan nilai durbin Watson $> 1,243 < 1,382$. Sebagaimana hasil uji tersebut maka regresi dapat dilanjutkan

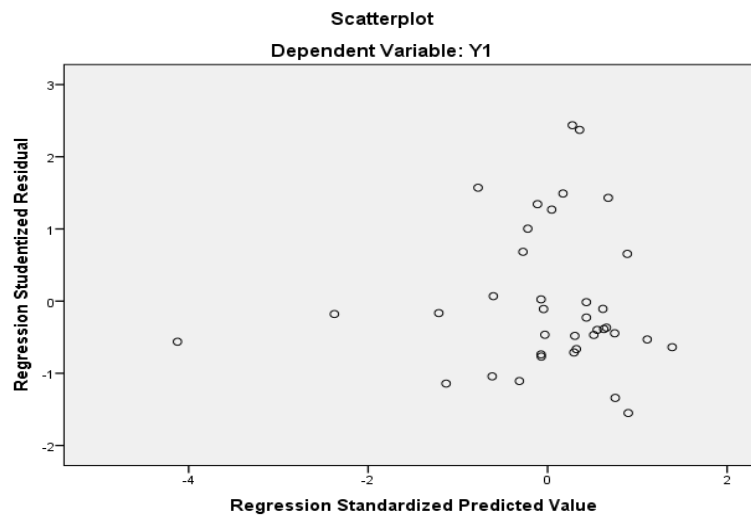
UJI HETEROKEDASTISITAS

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance satu residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

Dasar analisis

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji menggunakan sacterplot



Sumber Data Diolah P Penulis

Dapat diperoleh baha titik – titik menyebar secara acak dan menyebar baik diatas maupun dibaah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model ini layak dipakai.

PENGUJIAN HIPOTESIS

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen.

Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
Constant	0,732
Risiko Keuangan	-0,046
Political Connection	-0,057

Sumber Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas didapatkan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y=0,732+(-0,046)X_1+(-0,057)X_2+e$$

Dimana:

Y adalah nilai perusahaan, α adalah bilangan konstanta sebesar 0,732, β_1 adalah risiko keuangan sebesar -0,046, β_2 adalah political connection sebesar -0,057, dan e adalah error.

1. Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 0,732. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Risiko keuangan (X_1), dan political connection (X_2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan (Y_1) adalah 0,732.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Risiko Keuangan (X_1) yaitu sebesar -0,046. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel risiko keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini artinya jika variabel risiko keuangan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,046. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel olitical connction (X_2) yaitu sebesar -0,057. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel political connection dan nilai perusahaan. Hal ini artinya jika variabel political connection mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,057. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi (R square) atau disimbolkan dengan R^2 bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. R^2 berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil uji koefisien determinasi

Model	R Square
1	0,022

Sumber Data Diolah Penulis

Dari hasil uji koefisien determinasi mendapatkan nilai sebesar 0,022 atau 2,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh risiko keuangan, dan political connection. Sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05.

Model	t	Sig
Constant	1,228	0,344
Risiko Keuangan	-0,996	0,424
Political Connection	0,364	0,750

Sumber Data Diolah Penulis

1. Hasil Uji T terhadap Hipotesis 1 : Pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji T terhadap hipotesis 1 dapat dilihat dari tabel 4.16 diperoleh bahwa nilai sig sebesar 0,344 dimana nilai tersebut $> 0,05$ dan nilai t sebesar $-0,996 < 2,262$ oleh karena itu hipotesis 1 ditolak hal ini berarti risiko keuangan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan minyak dan gas bumi. Hal itu dibuktikan dengan kenaikan risiko keuangan sebesar 1 angka hanya menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,046.

2. Hasil Uji T terhadap Hipotesis 2 : Pengaruh political connection terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji T terhadap hipotesis 2 diperoleh bahwa nilai sig sebesar 0,750 dimana nilai tersebut $> 0,05$ dan nilai t sebesar $0,364 < 2,262$, oleh karena itu hipotesis 2 ditolak. Hal ini berarti political connection belum mampu memberikan nilai yang signifikan kepada nilai perusahaan minyak dan gas bumi. Hal itu dibuktikan dengan kenaikan political connection sebesar 1 angka hanya menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,057.

Uji F (Simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Model	F	Sig
1	0,497	0,668

Sumber Data Diolah Penulis

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung kurang dari F tabel $0,497 < 6,93$ dan sig $0,6 > 0,05$ maka h_0 3 ditolak dan h_a 3 diterima. Berarti risiko keuangan, dan political connection tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan minyak dan gas bumi. Hal itu dibuktikan bahwa risiko keuangan, dan political connection hanya menyumbang sebesar 2,2%.

PEMBAHASAN

1. Terdapat pengaruh signifikan risiko keuangan secara parsial terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi variabel risiko keuangan adalah sebesar 0,424 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel risiko keuangan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hubungan antara risiko keuangan dengan nilai perusahaan bersifat negatif dimana itu membuktikan bahwa perusahaan yang tidak bisa mengendalikan risiko

keuangan akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Yamashita 2020 yang menyatakan bahwa risiko keuangan tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Terdapat pengaruh signifikan political connection secara parsial terhadap nilai perusahaan

Hasil olah data menunjukkan bahwa tingkat signifikan variabel political connection adalah $0,750 > 0,05$ dimana hal itu menunjukkan bahwa political connection tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Political connection berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hubungan politik akan mempermudah perusahaan dalam kegiatan produksi misalnya mempermudah dalam pemberian pinjaman. Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian dari Trinugroho (2017) yang menyatakan hubungan politik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Terdapat pengaruh signifikan risiko keuangan, dan political connection secara simultan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan keseluruhan variabel x adalah 0,668 hal itu menunjukkan bahwa risiko keuangan, dan political connection secara simultan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Risiko keuangan, dan political connection hanya memberikan kontribusi sebesar 2,2% kepada nilai perusahaan. Alasan yang mendasari political connection dan risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah perusahaan yang memiliki political connection mendapatkan akses mudah dalam hal pembiayaan bank (Wulandari, 2012). Kemudahan dalam pembiayaan bank ini akan meningkatkan nilai utang perusahaan dan dapat terjadi resiko financial distress yang terjadi pada perusahaan sehingga akan menyebabkan nilai perusahaan menurun. Selain itu, kemudahan yang didapatkan oleh perusahaan ini menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya yang cukup banyak sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pengumpulan data dan pengolahan data dengan regresi linear berganda terhadap rumusan masalah, ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa risiko keuangan secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan. Risiko keuangan tetap memberikan dampak negatif tetapi tidak secara signifikan terhadap perusahaan. Semakin tinggi nilai risiko keuangan maka akan mengurangi nilai perusahaan.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa political connection secara parsial tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Political connection tetap memberikan efek positif terhadap nilai perusahaan walaupun tidak signifikan. Semakin erat hubungan perusahaan terhadap pemerintah maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa risiko keuangan, dan political connection secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel tersebut hanya menyumbang 2,2% dari nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran terkait masalah yang diteliti yaitu:

1. Bagi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor faktor seperti risiko keuangan, dan political connection yang mempengaruhi nilai perusahaan dan mencari faktor faktor lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi masyarakat yang akan melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memperhatikan faktor fundamental dan teknikal, khususnya kondisi keuangan perusahaan (emiten) karena para investor saat ini cenderung lebih bersifat spekulatif dimana para investor mengambil keputusan berdasarkan faktor lain tanpa memperhatikan atau mengabaikan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan khususnya faktor fundamental dan teknikal perusahaan emiten
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk lebih memperluas objek penelitian dan menambah variabel agar dapat memperluas tinjauan teoritis, sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Maulana, Lela Nurlela Wati. 2019. Pengaruh Koneksi Politik dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.8, No.1, April 2019.
- Aris Sunandes (2015). Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batabara Listing Di BEI. *Jurnal Kompilek* Vol. 7 No. 1 Juni 2015
- Ayu Wildan Nasution (2021). PENGARUH NILAI PERUSAHAAN, RISIKO KEUANGAN, DAN HARGA SAHAM TERHADAP TINDAKAN INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019. <https://repositori.usu.ac.id/>
- Barlia Annis Syahzuni. Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdapat di BEI Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi* Vol.10, No.2, November 2019.
- Ferren, Ivonne, dan Joubert. 2020. Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial, dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN periode 2011 – 2018. *Jurnal EMBA* Vol.8 No.1 Januari 2020, Hal. 252- 261.
- Ibnu Abni Lahaya. 2017. Pengaruh Dividend Payout Ratio, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal akuntansi dan keuangan*. Vol 14 no 1
- I Dewa Ketut Alit Dramawan. 2015. Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Property. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 20 No. 2, Agustus 2015
- Irwan Trinugroho. 2017. A Recent Literature Review on Corporate Political Connection. *Journal Unnes* Vo. 8, No.2 (2017)
- Rovelino Dan Quayle Sotartagam (2015). Analisis Pengaruh Political Connection Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Akuntansi*.